

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari temuan dan pembahasan dari penelitian ini, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Pertama, dalam menginterpretasikan kepemimpinannya, kepala madrasah memaknai bahwa jabatan yang ia emban adalah sebuah amanah yang harus ia pertanggung jawabkan baik itu kepada pimpinan yayasan maupun akan dipertanggung jawabkan nantinya dihadapan Allah, sebagaimana yang diperlihatkan nabi, kepala madrasah sudah melaksanakan sedikit dari apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam Menjalankan kepemimpinannya walaupun apa yang dilakukan kepala madrasah disana sini masih banyak terdapat kekurangan, kepala madrasah juga mencerminkan kepemimpinan profetik dalam hal memberikan perintah, arahan, teguran maupun dalam memecahkan suatu masalah. Kepala sekolah memaparkan sebuah gagasan bahwa ada tiga pilar utama dalam membentuk akhlakul karimah pada diri siswa, yaitu kegiatan pembelajaran kelas, budaya kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua, secara keseluruhan, akhlakul karimah sudah tertanam pada diri siswa dan siswi di Madrasah tersebut, hal ini bisa ditinjau dari tingkah laku mereka, sifat, cara bergaul mereka, yang di akui adalah suatu keharusan untuk mencerminkan akhlakul karimah tersebut karena memang pada dasarnya identitas keislaman itu terletak pada akhlakul karimahnya, dan juga dikatakan bahwa banyak keuntungan yang didapat ketika mencerminkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik itu di ingki 73 ah maupun di lingkungan masyarakat.

Ketiga, terdapat beberapa fungsi kepemimpinan yang berkaitan dengan pembentukan akhlakul karimah siswa, yaitu fungsi kepala madrasah sebagai edukator yang juga bertanggung jawab dalam mendidik baik guru maupun murid, fungsi leader, yakni sebagai pemimpin, kepala madrasah merupakan pimpinan yang wajib mengatur setiap kegiatan, dan juga wajib memberikan contoh tauladan yang baik yang patut dijadikan panutan, karena sejatinya, memberikan didikan haruslah dimulai dari sendiri baru akan tertanam kedalam diri orang lain. Fungsi motivator, yaitu, sebagai pemimpin, kepala madrasah harus terus memberikan suport kepada seluruh bawahannya untuk senantiasa memberikan pendidikan yang orientasinya adalah akhlak itu sendiri dan juga senantiasa menyuruh guru untuk selalu mencerminkan akhlakul karimah dalam diri setiap guru sehingga bisa ditiru dan dibiasakan oleh siswa.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathon Sei Berombang senantiasa memperhatikan guru-guru yang terkadang melakukan kesalahan ataupun memiliki kekurangan dalam menjalankan tugasnya, juga selalu memberikan motivasi yang kuat kepada seluruh guru-gurunya dan selalu mengimplementasikan gagasan yang dimilikinya agar apa yang sudah berjalan di Madrasah tersebut berjalan secara berkelanjutan.
2. Diharapkan kepada guru-guru, dan pegawai sekolah untuk selalu bersikap positif dalam menanggapi kepemimpinan kepala madrasah yang dilakukan kepala madrasah sehingga dapat meningkatkan hubungan manusiawi dan agar kerjasama yang baik selalu terjaga di lingkungan madrasah tersebut.